

## HUBUNGAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR TEKNIK MESIN (PDTM) DI SMK NEGERI 5 PADANG

### *THE RELATIONSHIP OF LEARNING FACILITIES TOWARDS LEARNING OUTCOMES OF CLASS X STUDENTS IN BASIC WORKS OF MECHANICAL ENGINEERING (PDTM) AT SMK NEGERI 5 PADANG*

Dodi Ariska<sup>(1)</sup>, Nelvi Erizon<sup>(2)</sup>, Arwizet<sup>(3)</sup>, Bulkia Rahim<sup>(4)</sup>

<sup>(1),(2),(3),(4)</sup> Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang  
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

[dodiariska36@gmail.com](mailto:dodiariska36@gmail.com)

[nelvi\\_erizon@yahoo.com](mailto:nelvi_erizon@yahoo.com)

[arwizet1969@gmail.com](mailto:arwizet1969@gmail.com)

[bulkiarahim@yahoo.com](mailto:bulkiarahim@yahoo.com)

#### Abstrak

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor pendukung pembelajaran, fasilitas belajar yang kurang memadai dan tidak layak digunakan membuat proses pembelajaran yang dialami siswa tidak terlaksana dengan baik dan bisa berimbas atas prestasi belajar siswa tersebut, Salah satunya pada mata pelajaran PDTM yang sangat membutuhkan fasilitas dalam pembelajaran yang contohnya alat dan mesin di workshop, semakin bagus fasilitas belajar membuat semakin bagus juga hasil yang didapat siswa. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pelajaran PDTM di SMK N 5 Padang. Penelitian kuantitatif korelasional yang digunakan pada penelitian ini. korelasional ialah penelitian yang dilaksanakan guna melihat hubungan antar dua variabel ataupun lebih. Hasil analisis didapat koefisien ( $r$ ) dari kedua variabel penelitian dengan hitung 0,778 dan  $r$  tabel 0,275 kategori  $0,778 > 0,275$ , maka  $H_0$  diterima. Jadi hipotesis yang diajukan hubungan fasilitas belajar terhadap hasil belajar diterima dan dari hasil analisis didapat koefisien determinasi sebesar 60,5%, jadi kontribusi fasilitas belajar atas hasil belajar sebesar 60,5% yang sisanya disebabkan oleh faktor lain. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin (PDTM) di SMK negeri 5 Padang. Berdasarkan hasil analisis implikasi dari penelitian ini ialah adanya fasilitas belajar sangat berdampak terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa sehingga perlunya peningkatan dan perawatan fasilitas pembelajaran agar hasil belajar siswa lebih baik.

**Kata Kunci :** Hubungan, Fasilitas Belajar, Hasil Belajar, PDTM, SMK Negeri 5 Padang

#### Abstract

*Learning facilities are one of the supporting factors for learning, learning facilities that are inadequate and not suitable for use make the learning process experienced by students not carried out properly and can have an impact on student learning achievement, one of which is in PDTM subjects which really need facilities in good learning. For example, tools and machines in the workshop, the better the learning facilities, the better the results obtained by students. The purpose of the study was to determine the relationship of learning facilities to the learning outcomes of class X students in PDTM lessons at SMK N 5 Padang. Correlational quantitative research used in this study. correlational research is carried out to see the relationship between two or more variables. The results of the analysis obtained the coefficient ( $r$ ) of the two research variables with  $r$ count 0.778 and  $r$  table 0.275 category  $0.778 > 0.275$ , then  $H_0$  is accepted. So the hypothesis proposed that the relationship between learning facilities and learning outcomes is accepted and from the results of the analysis a coefficient of determination is obtained for 60.5%, so the contribution of learning facilities to learning outcomes is 60.5%, the rest is caused by other factors. The results of data analysis can be concluded that learning facilities have a positive and significant relationship to the learning achievement of class X students in basic mechanical engineering (PDTM) subjects at SMK Negeri 5 Padang. Based on the results of the analysis of the implications of this study, the existence of learning facilities greatly affects the learning outcomes obtained by students so that it is necessary to improve and maintain learning facilities so that student learning outcomes are better.*

**Keywords :** Relations, Learning Facilities, Learning Outcomes, PDTM, SMK Negeri 5 Padang

## I. Pendahuluan

Pendidikan usaha yang dilaksanakan dengan harapan terjadinya perubahan terhadap individu (Senthot et al., 2022). Pendidikan ialah tonggak utama perubahan individu (Susanti, 2013). Pendidikan membantu manusia menjadi manusia yang lebih baik (Sumantri, 2015). Pendidikan ialah usaha dalam menjadikan individu yang berwawasan. Pendidikan ialah aktivitas yang dilaksanakan dengan sengaja yang menimbulkan adanya interaksi (Ahmadi, 2005). Dalam proses pendidikan terdapat tiga unsur yang sangat menentukan proses pengajaran yaitu, guru, siswa dan kurikulum yang digunakan (Isral et al., 2019). Proses yang terjadi pada pendidikan yaitu adanya komunikasi guru dengan siswa guna mencapai tujuan pendidikan (Ramli, 2015). Pendidik memiliki nilai-nilai dalam mendidik yang dapat diberikan pada setiap individu sehingga mempunyai sikap yang baik (Cahyaningrum et al., 2017).

Masalah yang sering dihadapi dalam proses pendidikan yaitu kurangnya fasilitas siswa dalam belajar. Kurangnya fasilitas siswa dalam belajar membuat terhambat proses pembelajaran dan kurang prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu fasilitas belajar sangat berperan penting dalam terciptanya pendidikan baik dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar ialah faktor yang utama dalam pembelajaran yang dapat mencukupi kebutuhan belajar siswa (Megasari, 2014). Pembelajaran akan terlaksana dengan baik jika disokong oleh fasilitas belajar yang baik. Maka sekolah wajib menyediakan fasilitas belajar yang memadai. Fasilitas tersebut berupa sarana yang mendukung agar terlaksananya pembelajaran yang baik.

Belajar ialah upaya seseorang yang dilakukan demi adanya perubahan dalam diri (Slameto, 2003). Belajar ialah interaksi antara pendidik dan peserta didik (Bulkia et al., 2019). Belajar tahap terjadinya perubahan pada individu. Perubahan tersebut mencakup keseluruhan termasuk ilmu, sikap, dan keahlian (Alifah, 2019). Perubahan ialah hasil yang diperoleh selama menjalankan sesuatu (A. Nugraha & Sundayana, 2014). Hasil yang diperoleh tersebut disebabkan oleh adanya interaksi dengan lingkungan. Indeks parameter kualitas pendidikan diketahui dari hasil belajar (Mulyani et al., 2020). Hasil belajar kategori yang meliputi ilmu, sikap, dan keahlian (H. Nugraha, 2018). Hasil belajar siswa ialah perubahan sikap (Nana Sudjana, 2014). 2 faktor yang memengaruhi prestasi belajar yaitu, faktor dalam melibatkan jasmani dan psikologi. Sementara faktor luar melibatkan lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat.

Obsevasi yang dilakukan di SMK Negeri 5 Padang saat peneliti melaksanakan PPL pada tanggal 24 agustus 2020 ditemukan fasilitas yang kurang layak digunakan. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya

fasilitas belajar yang tidak membantu dalam pembelajaran. Dan masih kurang digunakan secara maksimal sarana yang ada untuk mendukung proses pembelajaran yang ada dikelas.

Peserta didik juga memiliki permasalahan yang sama yaitu masih kurangnya peralatan sekolah yang dimiliki oleh siswa hal itu disebabkan karena keadaan ekonomi masing masing siswa yang berbeda sehingga membuat keterbatasan dalam pembelajaran yang berdampak pada prestasi belajar yang masih kurang dengan KKM. KKM pelajaran PDTM yang dipakai di SMK Negeri 5 Padang yaitu 70 (Tujuh Puluh). Banyak nilai yang di dapat oleh siswa dibawah KKM, yang mana untuk kelas X TM 1 sebanyak 57,1% mendapat nilai kurang dari KKM, untuk kelas X TM 2 sebanyak 65,8% mendapat nilai kurang dari, dan untuk kelas X TM 3 sebanyak 58,9% mendapat nilai kurang dari. Hasil tersebut menunjukkan masih banyak siswa yang tidak tuntas pada pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin (PDTM). Salah satu penyebabnya yaitu terletak pada fasilitas belajar yang kurang lengkap. Oleh karena itu Pemanfaatan fasilitas belajar yang optimal mampu menaikkan prestasi belajar siswa.

## II. Metode Penelitian

### A. Jenis Penelitian

Jenis kuantitatif korelasional yang digunakan pada riset ini. Metode korelasional ialah *riset* yang dilaksanakan guna melihat hubungan antar dua variabel ataupun lebih.

### B. Populasi

Populasi ialah seluruh subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi ialah cakupan objek dan subjek yang menjadi ciri khas tertentu (Sugiyono, 2015).

Siswa kelas 10 Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 5 Padang yang dijadikan sebagai populasi. Program keahlian Teknik Mesin terdiri dari 3 kelas yang berjumlah 104 siswa..

### C. Sampel

Sampel ialah wakil dari populasi (Sugiyono, 2008). Penelitian ini menggunakan rumus solvin untuk mencari sampel sehingga dari hasil populasi 104 siswa kelas X jurusan teknik pemesinan, maka didapatkan sampel 51 orang.

Pengambilan sampel memakai *proportional random sampling* ialah pengambilan sampel dengan melihat proporsi dalam sampel (Slameto, 2007). Adapun jumlah sampel untuk masing-masing kelas memakai rumus dari (Sugiyono, 2007) yaitu :

$$n1 = \frac{X}{N} \times n$$

berdasarkan rumus maka jumlah sampel dari masing-masing kelas tersebut di dapat untuk kelas 10 TPM 1 17 siswa, kelas 10 TPM 2 17 siswa, dan kelas 10 TPM 3 17 siswa.

## D. Waktu dan Tempat Penelitian

SMK N 5 Padang tempat dimana dilaksanakannya penelitian ini dan pada bulan juli-desember 2021.

## E. Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini memakai teknik untuk mendapati data yang diinginkan. Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada *riset* ini yaitu Kusioner dan dokumentasi.

## III. Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Data

Variabel pada *riset* ini yaitu fasilitas belajar dan hasil belajar siswa. Deskripsi data ini untuk mengetahui mean, nilai tengah, modus, standar deviasi variances, rentang, nilai minimum maximum dan total. Deskripsi data dapat diketahui pada tabel.

**Tabel 1. Deskriptif data penelitian**

		Statistics	
		Fasilitas Belajar	Hasil Belajar
N	Valid	51	51
	Missing	0	0
	Mean	67.1961	74.3137
	Nilai Tengah	68.0000	76.0000
	Modus	68.00	82.00
	Std. Deviasi	8.41194	9.87014
	Variance	70.761	97.420
	Rentang	40.00	49.00
	Min	46.00	40.00
	Max	86.00	89.00
	Total	3427.00	3790.00

*Sumber: Sumber: Data diolah menggunakan aplikasi spss 17*

Berdasarkan distribusi skor fasilitas belajar tersebut didapat rata-rata (mean) sebesar 67,1 skor tengah (median) 68,0, skor yang sering muncul (mode) 68,0 dan simpangan baku (standar deviasi) 8,4.

Data penelitian diketahui bahwa distribusi skor hasil belajar tersebut didapat rata-rata (mean) sebesar 74.3, skor tengah (median) 76.0, skor yang sering muncul (mode) 82,0 dan simpangan baku (standar deviasi) 9,87

#### 2. Uji Normalitas

Analisis data dapat dilakukan jika mencukupi syarat

dengan uji normalitas. Pengujian normalitas bertujuan melihat suatu data itu normal. Normal tidaknya data di tetapkan pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . Jika  $\text{sig} < 0.05$  tidak normal, bila signifikan  $> 0.05$  normal. Analisis diketahui pada Tabel.

**Tabel 2. Uji Normalitas**

		Normality Test	
		Fasilitas Belajar	Hasil Belajar
N		51	51
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	67.1961	74.3137
	Std. Deviation	8.41194	9.87014
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.656	1.092
Sig. (2-tailed)		.782	.184

Analisis diatas diperoleh nilai sig fasilitas belajar adalah 0.782, sedangkan hasil belajar adalah 0.184. karena kedua signifikansi data  $> 0.05$ , sehingga disebut bahwa analisis data normal.

#### 3. Uji Linearitas

**Tabel 3. Uji Linearitas**

		ANOVA Table				
		Total Squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
Hasil Belajar Fasilitas Belajar	Between Groups	3889.347	26	149.590	3.657	.001
	Linearity	2948.530	1	2948.530	72.089	.000
	Deviation from Linearity	940.817	25	37.633	.920	.582
Within Groups		981.633	24	40.901		
Total		4870.980	50			

*Sumber: Data diolah menggunakan aplikasi spss 17*

Uji linearitas diketahui nilai sig.  $> 0,05$ , berarti hubungan antar variable sejalan. Dari hasil analisis diatas diketahui bahwa variabel minat membaca memperoleh nilai deviation from linearity 0,582  $> 0,05$ . Dengan demikian dapat dikatakan antara minat membaca dengan hasil belajar terdapat hubungan yang linear.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji Korelasi Product Moment dilaksanakan melihat tingkat hubungan variabel. Hasil perhitungan korelasi Product Moment nilai korelasi r sebesar 0,778

(katagori cukup). Hasil analisis dapat diketahui pada tabel.

**Tabel 4. Hasil Korelasi**

Korelasi	N	korelasi	determinasi	Tingkat	Sig
$R_{xy}$	51	0,778	60,5%	Cukup	0,05 %

Sumber: Data diolah menggunakan aplikasi spss 17

Hasil analisis diketahui koefisien ( $r$ ) kedua variabel dengan rhitung 0,778 dan  $r$  tabel 0,275 dengan kriteria  $0,778 > 0,275$ , sehingga  $H_0$  diterima. Jadi hipotesis yang diajukan hubungan fasilitas belajar terhadap hasil belajar diterima. Hasil analisis diperoleh koefisien determinasi 60,5%, artinya kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 60,5%, yang mana selebihnya disebabkan oleh faktor luar.

## B. Pembahasan

Penelitian Ini dilakukan dengan maksud untuk melihat hubungan antar fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa pelajaran PDTM, berdasarkan analisis hipotesis yang telah dilakukan di peroleh hasil bahwa terdapat hubungan positif antar fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa pelajaran PDTM.

Hal ini didukung dengan analisis korelasi yang telah dilakukan nilai  $r$  hitung  $0,778 > 0,275$ , artinya fasilitas yang baik akan membuat hasil belajar meningkat dan apabila semakin menurun fasilitas belajar akan maka akan semakin jelek hasil yang akan didapatkan. Jika dilihat nilai ( $R$  Square) sebesar 0,605 ini mengidentifikasi bahwa kontribusi fasilitas belajar dengan hasil belajar sebesar 60,5%. sementara sisanya 39,5% disumbangkan di luar dari faktor lain. Salah satunya faktor guru, siswa itu sendiri, kualitas pengajaran, dan faktor lainnya.

## IV. Kesimpulan

Hasil penelitian didapat nilai  $r$  hitung  $0,778 > 0,275$  yang man dpat diartikan bahwa fasilitas belajar berhubungan baik dan relevan terhadap hasil belajar PDTM siswa di SMK N 5 Padang yang mana jika fasilitas belajar baik mak hasil belajar juga ikut meningkat begitupun sebaliknya. Dan hasil korelasi di diperoleh sebesar 0,0778 yang dapat disimpulkan korelasi antar fasilitas belajar dengan hasil belajar berada pada kategori cukup dan besarnya hubungan antar fasilitas belajar dan hasil belajar pelajaran PDTM sebesar 60,5 %.

## V. Kekurangan Penelitian

Kekurangan yang terjadi pada penelitian ini pada saat melakukan penelitian, karena pada saat penelitian situasi pandemi covid-19 yang berdampak pada aktivitas sedikit terganggu sehingga jalannya

penelitian sedikit terkendala.

## VI. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis implikasi dari penelitian ini ialah adanya fasilitas belajar sangat berdampak terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa sehingga perlunya peningkatan dan perawatan fasilitas pembelajaran agar hasil belajar siswa lebih baik.

## VII. Kontribusi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan mampu gambara kepada sekolah untuk dapat memperhatikan kelayakan fasilitas belajar agar bisa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan bahan masukan untuk memahami dan mengetahui bahwa manfaat fasilitas belajar sangat baik untuk hasil belajar

## Referensi

- Ahmadi. (2005). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Interaksi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Alifah, F. N. (2019). Pengembangan Strategi Pembelajaran Afektif. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 68–86. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v5i1.2587>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Bulkia, R., Suparno, Erizon., N., & Syahri, B. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Matakuliah Teknologi Proses Fabrikasi Development of Cooperative Model of Jigsaw Type Model Learning in. *Vomek*, 1(2), 49–54.
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 203–213. <https://doi.org/10.26877/jo.v4i2.4005>
- Isral, I., Waskito, W., Syahrul, S., & Syahri, B. (2019). Penerapan Media Video Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Teknik Bubut Kelas Xii Jurusan Teknik Pemesinan Smk N 1 Padang. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.24036/vomek.v1i1.18>
- Megasari, R. (2014). Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP N 5 Bukittinggi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 639. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v8i1.3088>
- Mulyani, S., Syahri, B., Suparno, S., & Purwantono, P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin Di Smk Negeri 5 Padang. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 2(4), 33–39. <https://doi.org/10.24036/vomek.v2i4.127>

- Nana Sudjana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, A., & Sundayana, R. (2014). Penggunaan alat peraga sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar dalam memahami konsep bentuk aljabar pada siswa kelas VIII Di SMPN 2 Pasirwangi. *Jurnal Pendidikan Matematika Mosharafa*, 3(3), 133–141.
- Nugraha, H. (2018). Pengaruh Budaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ketrampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Padang. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Slameto*. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Slameto. (2007). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sumantri, M. S. (2015). Modul Hakikat Manusia dan Pendidikan. In *Pengantar Pendidikan* (pp. 1–43).
- Susanti, R. (2013). Penerapan Pendidikan Karakter Di Kalangan Mahasiswa. *Al-Ta Lim Journal*, 20(3), 480–487. <https://doi.org/10.15548/jt.v20i3.46>
- Teknologi*, 2(18), 49–54.
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidikan dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah*, 5(1), 61–85. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1825>
- Senthot, D. R., Indrawan, E., Erizon, N., & Abadi, Z. (2022). *Hubungan Self-Disclosure Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Di Smk Negeri 5 Padang The Relationship Of Self-Disclosure To Student Learning Outcomes In Technical Drawing Subjects At Smk Negeri 5 Padang*. 4(1), 32–37.